



**GREAT Institute**  
GREAT THINKING, GREAT NATION

# **GREAT** Institute

**Global Research on Economics,  
Advance Technology, and Politics**

**GRAND Launching**

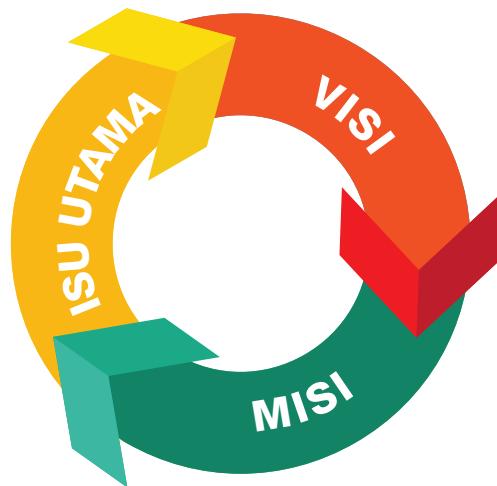
3 Juni 2025





**Habis Gelap  
Terbitlah Terang**

# Visi - Misi dan Isu Utama



## **EMPAT ISU UTAMA:**

- a. Energi dan Ketahanan Pangan
- b. Hilirisasi, Industrialisasi dan Inovasi Teknologi
- c. Geopolitik dan Geoekonomi
- d. Demokrasi dan HAM

## **VISI**

Menjadi lembaga progresif dan terpercaya dalam melakukan riset yang menghasilkan pemikiran ideologis di bidang ekonomi, teknologi mutakhir dan politik untuk kesejateraan rakyat Indonesia.

## **MISI**

- Memberikan kontribusi pemikiran ilmiah untuk kebijakan pembangunan di Indonesia melalui penelitian, kajian yang objektif, riset, dialog dan diskusi yang progresif dan rasional.
- Membangun jaringan kerja sama lokal dan internasional yang mengutamakan ideologi pembangunan Pancasila, dalam merumuskan pemikiran dan solusi terbaik mengatasi permasalahan bangsa.
- Mendorong riset dan inovasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Indonesia melalui pelatihan dan bimbingan.
- Mempublikasikan dan menyebarkan informasi produk riset kepada para pemangku kepentingan sebagai pilihan *policy brief* maupun *policy paper*.
- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga negara dalam proses pembangunan sebagai bentuk perjuangan ideologis yang patriotik.

# Skema Kajian

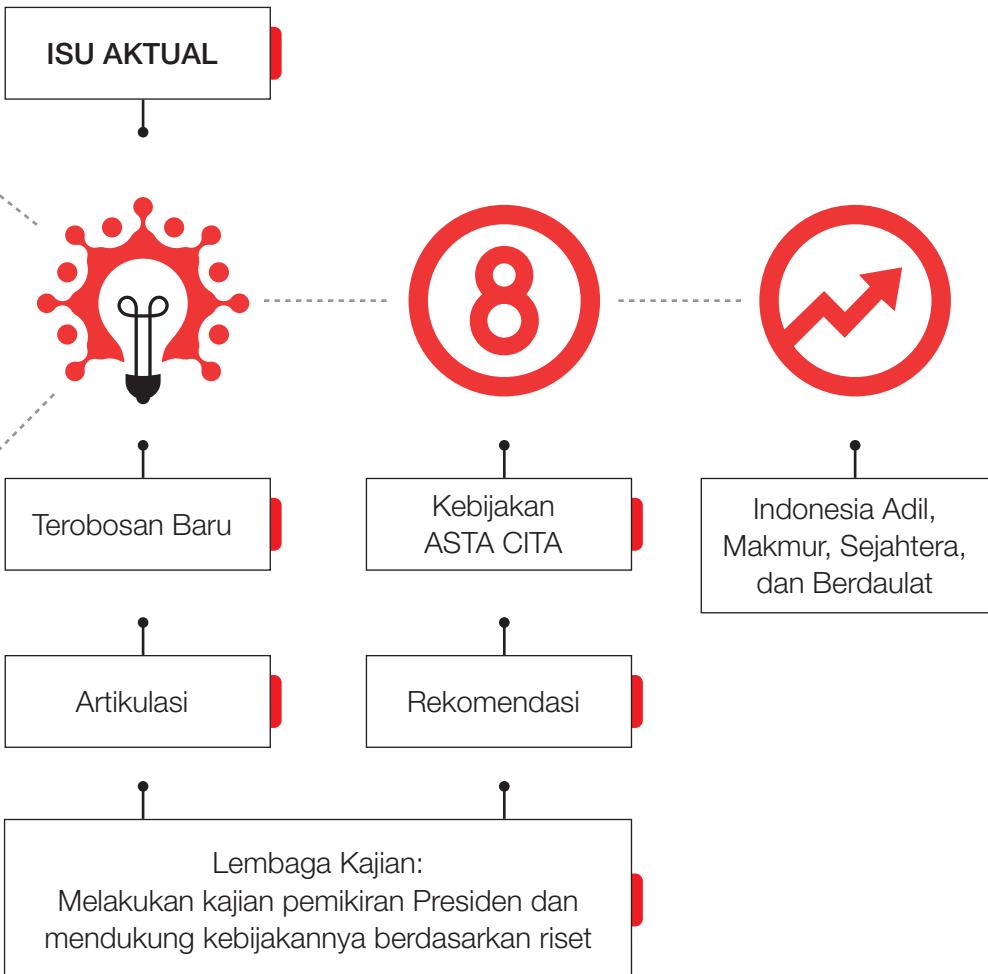
## DELAPAN ISU POKOK:

1. Aktualisasi Ekonomi Pancasila
2. Kedaulatan Pangan & Energi
3. Pembiayaan Pembangunan
4. Penciptaan Lapangan Kerja
5. Hilirisasi, Industrialisasi, dan Inovasi Teknologi
6. Geopolitik
7. Fiskal dan Perdagangan Dunia
8. Politik dan HAM

## PEMIKIRAN PRESIDEN

**“EKONOMI PANCASILA”  
JALAN TENGAH UNTUK  
KEADILAN SOSIAL**





# Program Kerja



## Riset:

- Riset Kebijakan dan Implementasi Kebijakan
- Riset Kepuasan Publik Atas Kebijakan
- Riset Dampak Kebijakan Publik



## Seminar, Konferensi, dan FGD:

- Seminar Ekonomi Akhir Tahun
- Konferensi Inovasi Pertengahan Tahun
- FGD Sektor per bulan
- International Conference



## **GREAT Lecture:**

Lecture Series adalah program rutin yang diselenggarakan oleh GREAT Institute untuk menghadirkan para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan diskusi tematik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat wawasan keilmuan, mendorong kolaborasi riset, dan meningkatkan kualitas penelitian.



## **Komunikasi:**

- Diseminasi hasil riset kepada stakeholder
- Publikasi hasil riset kepada publik
- Podcast ekonomi dan inovasi: “Pemikiran Presiden”
- Media Social Amplifier
- Website

# Pendiri Great Institute



Moh Jumhur Hidayat



Ir. Wahyono



Sawalluddin Lubis, S.T.,M.S.E. Ir. H. Abdullah Rasyid, M.E.



Dr. Syahganda Nainggolan



Dr. Sudarto



Khalid Zabidi



L. Abdullah



Dr. Teguh Santosa



Ir. Turino Yulianto, M.Si

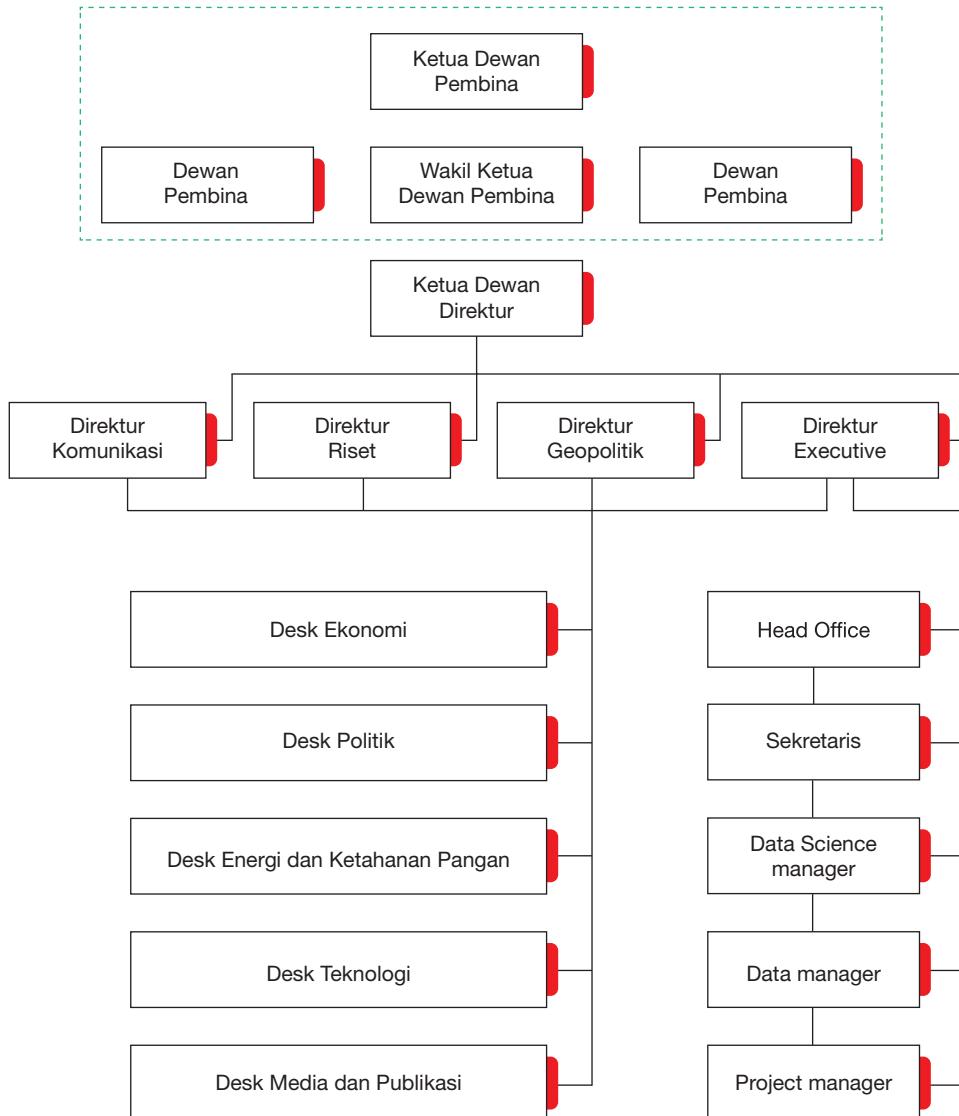


Ir. Fandi Wijaya, ST., MSM.,  
IPU



Bonny P Halim, S.H.

# Struktur Organisasi



12

## Kegiatan Focus Group Discussion



### Focus Group Discussion (FGD)

### Mencermati Arah Politik dan Diplomasi Prabowo di Timur Tengah dan Turki

Senin, 14 April 2025

Kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Uni Emirat Arab (UEA), Turki, Mesir, Qatar, dan Yordania dilakukan dalam rangka membangun hubungan politik dan memperkuat posisi Indonesia di panggung internasional khususnya di Global South. Sejauh ini agenda politik dan ekonomi yang dibawa Prabowo dalam kunjungan itu mendapatkan sambutan di setiap negara yang disinggahi.

Melihat komitmennya membangun solidaritas global, Prabowo berpeluang besar menjadi pemimpin baru dunia.

Demikian antara lain disampaikan Ketua Dewan Direktur GREAT Institute,

Syahganda Nainggolan, merangkum Focus Group Discussion (FGD) bertema “Mencermati Arah Politik dan Diplomasi Prabowo di Timur Tengah dan Turki” yang diselenggarakan di kantor GREAT Institute.

Namun di sisi lain, Syahganda menilai, pemerintah perlu membangun komunikasi politik yang lebih baik sehingga kebijakan luar negeri Indonesia tidak mendapatkan persepsi negatif.

Tiga pembicara pemantik dalam FGD itu adalah Dr. Nurhayati Assegaf, Dr. Hilmy Bakar Almascaty, dan Dr. Teguh Santosa. Sementara sejumlah ilmuwan dan pemerhati yang memberikan respons dan menajamkan pokok-pokok pikiran adalah Dr. Rizal Darmaputra, Dr. Zarmansyah, Dr. Indra Kusuma Wardhani, Dr. Rahmi Fitrianti, Prof. Iswandi Syahputra, dan Dr. Sudarto. Juga Smith Alhadar, Omar Thalib, Dr (Cand.) Turino, Ir. Abdullah Rasyid, Ir. Wahyono, dan Ir. Hanief Adrian.

Sejalan dengan yang disampaikan Syahganda, Direktur Geopolitik GREAT Institute Dr. Teguh Santosa menguraikan dilema setiap negara di arena internasional yang anarkis. Hubungan dengan negara lain haruslah dibangun tanpa menciptakan ketergantungan atau the absence of dependency.

“Salah besar bila kita mengatakan bahwa antitesa dari ketergantungan pada satu negara hegemonik adalah dengan bersandar pada negara hegemonik lain. Antitesa dari ketergantungan pada satu negara adalah meniadakan ketergantungan pada negara itu, dan pada negara lain.

Pada bagian lain, Dr. Zarmansyah mengingatkan bahwa Indonesia memiliki investasi yang sangat besar pada proses perdamaian di banyak kawasan dunia. Sayangnya, investasi perdamaian itu seringkali ditinggalkan begitu saja.

“Saya berharap, Presiden Prabowo juga memberikan perhatian pada investasi perdamaian yang sudah kita lakukan di banyak negara. Kehadiran Indonesia dalam menjaga perdamaian di banyak negara dan kawasan harus difollow up dengan kerja sama ekonomi sehingga Indonesia memiliki mitra alternatif yang lebih luas,” ujar Zarmansyah.

# Kegiatan GREAT Lecture



## GREAT Lecture

### GREAT Lecture bersama Utkarsh Saxena Co-Founder dan CEO Adalat AI

Jumat, 18 April 2025

Pada hari Jumat 18 April 2025, GREAT Institute menerima tamu Utkarsh Saxena, kandidat PhD dari Oxford University UK yang juga Co-Founder dan CEO Adalat-AI yang datang bersama Direktur Senior Bandung Trust Advisory Group (B-Trust) yang dipimpin Dr. Ir. Siswanda Harso Sumarto. Acara ini dirangkum menjadi GREAT Lecture pertama GREAT Institute.

Acara ini dihadiri oleh jajaran GREAT Institute yaitu Ketua Dewan Direktur Dr. Syahganda Nainggolan, Wakil Ketua Dewan Penasihat Wahyono Suparno, Direktur Eksekutif Dr. Sudarto, Direktur Komunikasi Khalid Zabidi, serta pengacara Firman Mulyadi. Acara dipandu oleh peneliti Desk Politik Omar Thalib.

Utkarsh memaparkan produk buatannya bernama Adalat AI. Adalat AI dibuat beliau bersama dengan koleganya yang ditawarkan mereka untuk membantu proses peradilan Mahkamah Agung dalam menghadapi persoalan dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga peradilan tertinggi di Indonesia tersebut.

Adalat-AI adalah sistem AI yang dikhususkan untuk bekerja di dalam pengadilan. Tujuan Adalat-AI untuk mengurangi beban sumber daya manusia di dalam lembaga pengadilan di Indonesia. Adalat-AI sudah dipakai di beberapa pengadilan di India dan terbukti membantu dan mengurangi masalah yang disebabkan dari human error di pengadilan di India.

GREAT Institute bersyukur bisa mendapatkan pelajaran penting tentang kemampuan AI dalam sistem peradilan.



# Kegiatan Focus Group Discussion



## Focus Group Discussion (FGD) Prabowonomics di Era “Tariff War”

Kamis, 24 April 2025

Semakin memanasnya situasi perang dagang dunia saat ini, akibat kebijakan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menaikkan tarif bagi barang yang masuk ke negaranya secara sepahak, dunia mengalami ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan. Ketentuan Trump itu juga mengantui pengambil kebijakan di Indonesia.

Sebab itu terjadi karena Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping saling mengancam negara lainnya jika hubungan dagang dan negosiasi dianggap merugikan keduanya. Bahkan, Paman Sam mensyaratkan perundingan tarif akan dilakukan jika Indonesia mengurangi hubungan dagang dengan negeri Tirai Bambu.

Merespons situasi itu, Direktur GREAT Institute Syahganda Nainggolan mengatakan sikap Presiden Prabowo Prabowo yang independen sudah tepat. "Prabowo sudah tepat, karena ingin membahas hubungan dagang ini secara terpisah dan independen antara negara berdaulat, baik terhadap AS maupun Tiongkok," kata Syahganda dalam diskusi bertema Prabowonomics di Era Tariff War, di Jakarta, Kamis (24/4).

Dalam diskusi itu Poppy Dharsono, seorang model dan pengusaha fasyen, mengatakan saat ini menjadi waktu yang tepat bagi Prabowo memperkuat industri dalam negeri dan membatasi impor. "Mumpung terjadi gejala proteksionisme di mana-mana, sebaiknya presiden mempercepat pembangunan industri kita. Batasim impor sebesar-besarnya", kata Poppy.

Mantan Direktur Bursa Efek Jakarta Tito Sulistio mengingatkan agar Prabowo tetap berhati-hati dengan AS. Sebab, industri keuangan nasional sangat terkait dengan AS.

"Ya, kita harus waspada pada hubungan politik ke depan dengan AS. Kondisi keuangan kita sangat rentan saat ini. Jika AS tersinggung, mereka dapat membuat kondisi perekonomian kita memburuk," terangnya.

Diskusi ini ditutup dengan ajakan Ketua Alumni Universitas Padjadjaran (Unpad) juga Wakil Menteri Koperasi RI, Ferry Juliantono, mengatakan untuk tetap semangat merealisasikan mimpi Prabowo membangun ekonomi kerakyatan. "Marilah kita tetap semangat membantu Presiden Prabowo mewujudkan berbagai program kerakyatan seperti koperasi desa merah putih, swasembada pangan, swasembada energi dan makan bergizi gratis", tutur Ferry.

# Kegiatan Focus Group Discussion



## Focus Group Discussion (FGD)

### Politik Energi menuju Swasembada Energi Melalui teknologi Nuklir

Rabu, 30 April 2025

Terkait rencana Presiden Prabowo Subianto untuk membangun reaktor nuklir di Indonesia, maka perlu membentuk Direktorat Jenderal Ketenaganukliran. Itu dalam rangka ketahanan energi sebagai hasil negosiasi dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin dan beberapa petinggi Rusia.

“Pemerintah harus segera membentuk Direktorat Ketenaganukliran untuk mewujudkan rencana mendirikan reaktor nuklir 250 MW sebagai langkah awal dari target 35 GW pada 2032,” ujar Kepala Desk Energi GREAT Institute Turino Yulianto, Rabu (30/4).

Selain itu, Turino mengingatkan perlunya BUMN PT. Industri Nuklir Indonesia diberikan tanggung jawab merealisasikan pembangunan nuklir tersebut.

“Tanggung jawab realisasi pembangunan nuklir Indonesia bisa diserahkan kepada BUMN, yaitu PT. Industri Nuklir Indonesia (INUKI).

Pernyataan Turino tersebut merupakan bagian kesimpulan diskusi bertajuk Politik Energi: Menuju Swasembada Energi Melalui Teknologi Nuklir yang diselenggarakan GREAT Institute di Jakarta, Rabu (30/4) di bilangan Gunawarman.

Adapun agenda tersebut dihadiri tenaga ahli Menteri ESDM Irwanuddin Kulla, eks pimpro PLTN Muria Arnold Soetrisnanto, dosen Unhan Mayjen (Purn) Pujo Widodo, pendiri jurusan teknik nuklir UGM Kusnanto, ahli nuklir CDC Amerika Supriyadi Sadi, ahli nuklir ITB Sidik Permana, dosen Nanyang Technological University Sulfikar Amir, Manajer Kampanye WALHI Dwi Sawung, hingga pendiri GREAT Institute Syahganda Nainggolan.

Sementara itu Profesor Sidik Permana, guru besar ITB, salah seorang korban langsung bencana nuklir Fukushima 2011 lalu, menekankan agar Satgas Percepatan Pembangunan PLTN jangan sebatas wacana. “Presiden Prabowo harus mempunyai kerangka waktu yang jelas dan tepat,” kata dia.

Sebab, menurut dia, dibandingkan negara-negara berkembang lainnya, seperti Jepang, India dan Korea, yang sama-sama memulai riset nuklir sejak 1960an, saat ini sudah merealisasikan PLTN tersebut, sementara Indonesia gagal. Sidik mengutarakan perbandingan perkembangan nuklir di negara-negara lain dengan Indonesia.

Dalam kesempatan itu pula, Dwi Sawung, meminta pemerintah harus sungguh-sungguh meyakinkan masyarakat bahwa energi nuklir tersebut aman dan tidak merusak lingkungan. “Selama ini WALHI menolak PLTN Nuklir karena tidak berhasil diyakinkan pemerintah tentang keamanan teknologi tersebut”, jelas Sawung.

# Kegiatan GREAT Lecture



## Great Lecture by Greg Poulgrain

### Geopolitik dan Intervensi di Asia Tenggara: Pelajaran dari Masa Lalu di Tengah Perang Dingin

Senin, 05 Mei 2025

Dr. Greg Poulgrain, sejarawan asal Australia yang dikenal tajam membaca geopolitik Asia Tenggara, kembali mengingatkan bahwa Indonesia tak pernah benar-benar merdeka dari jerat intervensi asing. “Indonesia adalah produsen emas nomor satu di dunia. Ini bukan asumsi. Ini fakta. Dan cadangan emasnya bisa ditambang selama dua abad ke depan,” kata Greg, nyaris tanpa jeda.

Freeport kembali disebut. Tapi kali ini bukan hanya soal tambang, melainkan sebagai lambang dari kerakusan global yang memanfaatkan kelemahan elite nasional. “Mereka bilang hanya ada satu gram emas per ton material. Tapi saya dengar langsung dari seorang Sekjen NATO itu bohong besar,” ujar Poulgrain.

“Saya sudah dua kali mewawancarai Jean Jacques Dozy. Versi dia sangat berbeda dari dokumen resmi Freeport. Ini bukan sekadar perbedaan teknis. Ini rekayasa.”

Tapi Greg tidak berhenti pada teknis pertambangan. Papua, baginya, adalah medan moral. “Ketidakpuasan rakyat Papua itu bukan soal ideologi. Tapi karena kesejahteraan tak pernah sampai ke tangan mereka. Ini bukan sekadar kegagalan administratif. Ini kegagalan etis.”

Sebelumnya, Ketua Dewan Direktur GREAT Institute, Dr. Syahganda Nainggolan, membuka forum dengan catatan serius: “Kutukan sumber daya alam bukan mitos,” kata Syahganda mengingatkan semua akan konstatasi dari Richard M. Auty, ekonom asal Inggris yang dikenal luas sebagai pencetus konsep “resource curse” atau “kutukan sumber daya alam” (curse of natural resources). Istilah ini mulai populer setelah ia menerbitkan tulisannya pada tahun 1993, terutama dalam bukunya, “Sustaining Development in Mineral Economies: The Resource Curse Thesis”.

“Ia nyata, dan terus menghantui bangsa ini. Tapi kalau ada kepemimpinan nasionalis, keberanian politik, dan ketegasan strategi, kutukan itu bisa kita balikkan jadi rahmat,” kata Syahganda..”

Pandangan itu diamini Dr. Sidratatha Muchtar yang menyebut bahwa program hilirisasi di era sebelumnya gagal total. “Hanya menguntungkan asing. Yang disebut hilirisasi itu sesungguhnya hanya mengganti bentuk kolonialisme,” katanya. Ia yakin Presiden Prabowo memahami hal itu. “Ia tidak inward looking. Ia paham geopolitik. Sekarang saatnya redefinisi. Dan kita harus berhenti menyamakan ‘bebas aktif’ dengan ‘diam’. Indonesia harus bicara di ASEAN. Harus jadi jangkar. Bukan sekadar peserta.”

Dr. Teguh Santosa menutup sesi dengan refleksi keras: “Selama distribusi kekayaan tidak adil, konflik akan selalu menemukan bentuk barunya. Dan tugas kita bukan hanya membaca sejarah, tapi merebut kendali atas masa depan.”

# Media Coverage

**detiknews**

Home Berita Jabodetabek Internasional

detikNews / Berita

**Sufmi Dasco Cerminkan Gaya Baru Pimpinan DPR, Proaktif & Pemadam Krisis**

Dea Duta Aulia - detikNews

Kamis, 13 Feb 2025 09:43 WIB



Foto: ANTARA FOTO/Gaith Pradipa

Jakarta - Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad dianggap tukang stempel pemerintah oleh salah satu media nasional karena selalu mengambil langkah menanganai isu dan kasus politik kemasayarakatan belakangan ini. Dasco dinilai melakukan beberapa langkah dalam

[kiereksa usaha terdiri masyarakat eceran](#)

[a.news.detik.com](#)

**RMOLBISNIS**

Dr. Syahganda Nainggolan: BPI Danantara Terobos Cepat Prabowo Realisasi Ekonomi Pancasila

LAPORAN AHMAD SATRYO Selasa, 25 Februari 2025, 22:35 WIB



Direktur Seteng-Merauke Circle, Syahganda Nainggolan/Net

**REPUBLIKMERDEKA** Pen bentukan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) oleh Presiden

**RMOL ID**

Mahasiswa Perlu Pahami Prabowo Baru 100 Hari Memerintah

LAPORAN JONRIS PURBA Selasa, 18 Februari 2025, 22:03 WIB



Khadid Zahidah

**REPUBLIKMERDEKA** Aksi demonstrasi mahasiswa dengan tagline Indonesia Gelap menjadi bentuk luapan ekspresi ketidakpuasan terhadap beberapa kebijakan pemerintah. Aksi mahasiswa digelar di Jakarta dan sejumlah kota di Indonesia momen ini dimulai dalam momentum

[kiereksa usaha terdiri masyarakat eceran](#)

[a.rmol.id](#)

**detiknews**

Home Berita Jabodetabek Internasional

detikNews / Berita

**HUT Ke-52, KSPSI Minta Buruh Dipandang sebagai Aset Penting di Industri**

Taufiq Syarifudin - detikNews

Kamis, 27 Feb 2025 15:13 WIB



Foto: Lamhot Antonang/detikcom

Jakarta - Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) menggelar perayaan HUT ke-52 di Indonesia Arena, Kompleks GBK, Jakarta Pusat. Mereka meminta perusahaan memandang buruh sebagai aset.

Ketua Umum KSPSI Jumhur Hidayat

**JPNN.com App**  
Aplikasi Berita Terbaru dan Terpopuler  
Dapatkan di Play Store atau App Store

**jpnn.com**

JPNN.com - Nasional - Humaniora

**Tanggapi Aksi Demonstrasi, Fauzan Irvan: Perlu Memahami, Prabowo Baru 100 Hari Memerintah**

Selasa, 18 Februari 2025 - 19.39 WIB



President Joko Widodo. Foto: Tangkapan layar YouTube Sekretariat Presiden

[Facebook](#) [Twitter](#) [Messenger](#) [Telegram](#) [LinkedIn](#) [WhatsApp](#)

**MEDIA INDONESIA**

Hiperkolesterol Bisa Perparah Gejala Menopause

Home > Ekonomi

## Terkait Ketahanan Energi Nasional, GREAT Institute Usulkan Direktorat Jenderal Ketenaganukliran

Cahya Mulyana

30/4/2025 18:55

A- A+



**RMOL.ID**  
REPUBLIK MELAKUKAN

**Syahganda: Prabowomics Sangat Sosialistik Kerakyatan**

[Share](#) [Email](#) [Facebook](#) [Twitter](#) [Instagram](#) [Dailymotion](#) [Next](#)



Direktur Eksekutif Sebang Merauke Circle, Syahganda Nainggolan/Repro

**REPUBLIKMERDEKA** Perryataan  
Presiden Prabowo Subianto dalam cara HUT ke-17 Partai Gerinda beberapa waktu lalu seperti menunjukkan kedekatan personal dirinya dengan Presiden ke-7 RI, Joko Widodo.

rmol.id

# Media Coverage

**CNN Indonesia** Nasional  MENU

Dokter PPDS Unpad RUU TNI Dedi Mulyadi

Nasional > Info Politik

## Safari Prabowo ke Timur Tengah Diyakini Berdampak Positif bagi Dunia

Info Politik | CNN Indonesia

Senasa, 15 Apr 2025 09:42 WIB



(Foto: CNN Indonesia/Muhammad Naufal)

Jakarta, CNN Indonesia -- Kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Uni Emirat Arab (UEA), Turki, Mesir, Qatar dan Yordania membawa beragam agenda politik dan ekonomi, termasuk membangun hubungan politis dan memperkuat Indonesia khususnya di Global South, disebut mendapatkan sambutan hangat.

Ketua Dewan Direktur GREAT Institute, Syahganda Nainggolan, dalam rangkuman Focus Group Discussion (FGD) bertema "Mencermati Arah Politik dan Diplomasi Prabowo di Timur Tengah

**okezone** news 

## Lawatan ke Kawasan Timur Tengah, Prabowo Dinilai Berpeluang Jadi Pemimpin Dunia

Awaludin ,Jurnalis

Senin, 14 April 2025 | 21:25 WIB



Prabowo Dinilai Berpeluang Jadi Pemimpin Dunia (foto: dok ist)

JAKARTA - Kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Uni Emirat Arab (UEA), Turki, Mesir, Qatar dan Yordania dilakukan dalam rangka membangun hubungan politik, dan memperkuat posisi



**ANTARA** 

☰

Politik Hukum Ekonomi Metro Sepakbol

ANTARA > Ekonomi > Bisnis

## Great Institute nilai sikap RI hadapi perang tarif Trump sudah tepat

25 April 2025 06:56 WIB



Direktur Great Institute Syahganda Nainggolan.  
ANTARA/HO-Great Institute

Jakarta (ANTARA) - Lembaga riset ekonomi, politik, dan teknologi Great Institute menilai sikap Indonesia dalam



**MEDIA INDONESIA** 

E-Paper

Microsoft Hiperkolesterol Bisa Perparah Gej:

Home > Ekonomi

## Hadapi Tarif Trump, Sikap Independen Indonesia Dinilai Sudah Tepat

Cahya Mulyana

24/4/2025 21:39

A- A+



Suasana diskusi Prabowomics di Era Tariff War, Jakarta, Kamis (24/4). (dok.istimewa)

# Media Coverage

**detikfinance**

struktur Energi Fintech Industri Perencanaan

detikFinance / Energi

## RI Mau Bangun Reaktor Nuklir Sendiri, Apa yang Harus Disiapkan?

Ignacio Geordi Osvaldo - detikFinance

Rabu, 30 Apr 2025 17:25 WIB

Menanggapi hal ini, Kepala Desk Energi GREAT Institute, menyarankan agar Presiden Prabowo segera membentuk Direktorat Jenderal Ketenaganukliran. Hal ini dinilai penting untuk menunjang rencana pengembangan reaktor nuklir.

"Pemerintah harus segera membentuk Direktorat Ketenaganukliran untuk mewujudkan rencana mendirikan reaktor nuklir 250 MW sebagai langkah awal dari target 35 GW pada tahun 2032," ujar Turino

**suara.com**

NEWS / NASIONAL

### Berambisi Bikin Reaktor Nuklir, Prabowo Diminta Bentuk Dirjen Ketenaganukliran

Agung Sandy Lesmana

Fakhri Fuadi Muflih

Suara.Com



Kamis, 01 Mei 2025 | 08:35 WIB



Para pembicara dalam diskusi bertajuk: "Politik Energi: Menuju Swasembada Energi Melalui Teknologi Nuklir" di Jakarta, Rabu (30/4/2025). (Suara.com/Fakhri Fuadi)

Dalam kesempatan yang sama, Guru besar ITB, Sidik Permana yang juga salah satu penyintas bencana nuklir Fukushima tahun 2011 silam turut angkat suara. Sidik mengingatkan pemerintah agar tidak hanya melempar wacana.

## SindoNews

Beyond Headlines



Home Politik Hukum Hankam Humaniora

### Greg Poulgrain: Ketidakpuasan di Papua Dipicu Kegagalan Distribusi Kesejahteraan

 Rico Afrido Simanjuntak

Senin, 05 Mei 2025 - 23:51 WIB



Sejarawan dan Indonesiais Dr Greg Poulgrain menghadiri GREAT Lecture yang diselenggarakan GREAT Institute di kantor lembaga think tank itu di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (5/5/2025). Foto:



## ANTARA



Home Politik Hukum Ekonomi Metro Sepakbola

ANTARA > Ekonomi > Bisnis

Telahah

### Kekayaan Papua versus tantangan pemerataan

Oleh Hanni Sofia

6 Mei 2025 12:24 WIB



Sejarawan Dr. Greg Poulgrain dalam GREAT Lecture yang digelar di Kebayoran Baru pada 5 Mei 2025 mengatakan keberlimpahan itu sudah semestinya menjadi berkah bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk Papua, yang kekayaannya layak (ANTARA/HO-GREAT Lecture)



# Media Coverage

**Tribunnews.com** LIVE

Sofyan Djaili Komisaris PCO Koperasi M

## Pembangunan Daerah Perlu Otonomi Daerah yang Lebih Luas

Tayang: Senin, 26 Mei 2025 21:42 WIB

Diperbarui: Senin, 26 Mei 2025 22:22 WIB

Baca tanpa iklan



Istimewa

OTONOMI DAERAH - Forum grup

A<sup>-</sup> A<sup>+</sup>

**ANTARA**

Politik Hukum Ekonomi Metro Sepakbol

ANTARA > Politik

## Wamendagri: Penerapan otda harus berpihak pada keadilan sosial

27 Mei 2025 00:27 WIB



Wamendagri Bima Arya Sugiarto saat membuka acara FGD bersama Great Institute Indonesia dengan tema "Mendorong Pemerataan Lewat Desain Ulang Hubungan Pusat - Daerah di Era Efisiensi Anggaran" di Kantor Great Institute Indonesia, Jakarta, Senin (26/5/2025).

ANTARA/HO-Puspen Kementerian Dalam Negeri





Relawan Muda Prabowo-Gibran: Ini Pertemuan Penting Sebelum Kongres PDIP | Dua Sisi tvOne



MANUVER DASCO: UNDANG SYAHGANDA, JUMHUR, RG, HINGGA EGGI SUDJANA!INI LIVE DENGAN SYAHGANDA!!



JENDRAL TNI PURN TUNTUT COPOT WAPRES GIBRAN, SYAHGANDA: SEGERA RESHUFFLE MENTRI EX JOKOWI !!!



[FULL] JENDERAL KUNTO DICOPOT, SEHARI KEMUDIAN DIRALAT. // AKIBAT MATAHARI KEMBAR?



SYAHGANDA: ZAKEN KABINET PRABOWO GAGAL KARENA ADA DUA MATAHARI



AKTIFIS BERBALIK DUKUNG PRABOWO TAPI DESAK ANTEK JOKOWI DITENDANG. BEDA IDEOLOGI, TAK BISA DISATUKAN



FGD membahas hubungan Indonesia dan Turki, Pertemuan Prabowo dan Erdogan.



FGD membahas tesis Pemikir Perancis Louis Althusser bersama Andi Hakim (Ideolog KAHMI Jawa Barat) dan Ade Adam Nuh



FGD II dengan Hatta Rajasa (Menkoperekonomian 2009-2014) membahas proses perencanaan dalam pembangunan.



FGD II dengan Hatta Rajasa (Menkoperekonomian 2009-2014) membahas proses perencanaan dalam pembangunan.



GREAT Lecture bersama Utkarsh Saxena Co-Founder dan CEO Adalat AI



Prabowonomics di Era Tariff War: Strategi Kemandirian dalam Dunia yang Sedang Berperang



Politik Energi: Menuju Swasembada Energi Melalui Teknologi Nuklir



GREAT Lecture Bersama Dr. Greg Poulgrain



Tarik Ulur Republik: Ketika Daerah Hanya Jadi Penonton Anggaran

## **GREAT Institute**

Telp : +62 813-2490-8859  
Website : [www.greatinstitute.id](http://www.greatinstitute.id)  
Email : [greatinstituteonline@gmail.com](mailto:greatinstituteonline@gmail.com)  
Alamat : Jalan Taman Gunawarman Timur No.15,  
Jakarta Selatan 12110.